

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Banjar TV pasal**

PT Banjar TV Elektronika Sarana Televisi atau lebih dikenal di udara dengan sebutan Banjar TV didirikan pada tanggal 14 Agustus 2008. Berlokasi di jalan Mandastana 1B. No. 18 Gatot Subroto Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun status kepemilikan adalah perorangan milik seorang pengusaha obat asal Cina Banjar yang sekaligus sebagai komisaris utama, yakni Dristi Adistana.

Tujuan didirikannya BanjarTV adalah :

- a. Mendorong penyelenggaraan penyiaran televisi untuk makin kreatif dan dinamis memenuhi selera pemirsa.
- b. Untuk memberdayakan potensi lokal yang dimiliki daerah ini semaksimal mungkin serta diminati masyarakat pemirsa.
- c. Bekerjasama dengan pemerintah dalam penyebarluasan informasi yang berkepentingan politik.

Selain itu maksud didirikannya Banjar TV ini adalah membangun stasiun televisi yang dapat menjadi pilihan alternatif bagi pemirsa televisi di Kalimantan Selatan. Siaran yang menjangkau wilayah kabupaten/kota seperti Marabahan,

Barito Kuala, Martapura, Banjarbaru, Pelaihari, yang potensi dan mempunyai prospek yang dapat memberikan kontribusi sekaligus pemasukan dana bagi pengelolaan dan pengembangan media komunikasi.

## 2. Logo Banjar TV

Untuk Logo Banjar TV terdiri atas gambar Pulau Kalimantan berwarna kuning untuk wilayah Republik Indonesia dan warna biru untuk wilayah Negara tetangga yang melambangkan tanah Kalimantan yang makmur sejahtera serta gambar Rumah Bubungan Tinggi berwarna hitam yang mencerminkan kokohnya kecintaan masyarakat Banjar pada akar seni dan budaya Banjar, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



## 3. Visi dan Misi Banjar TV :

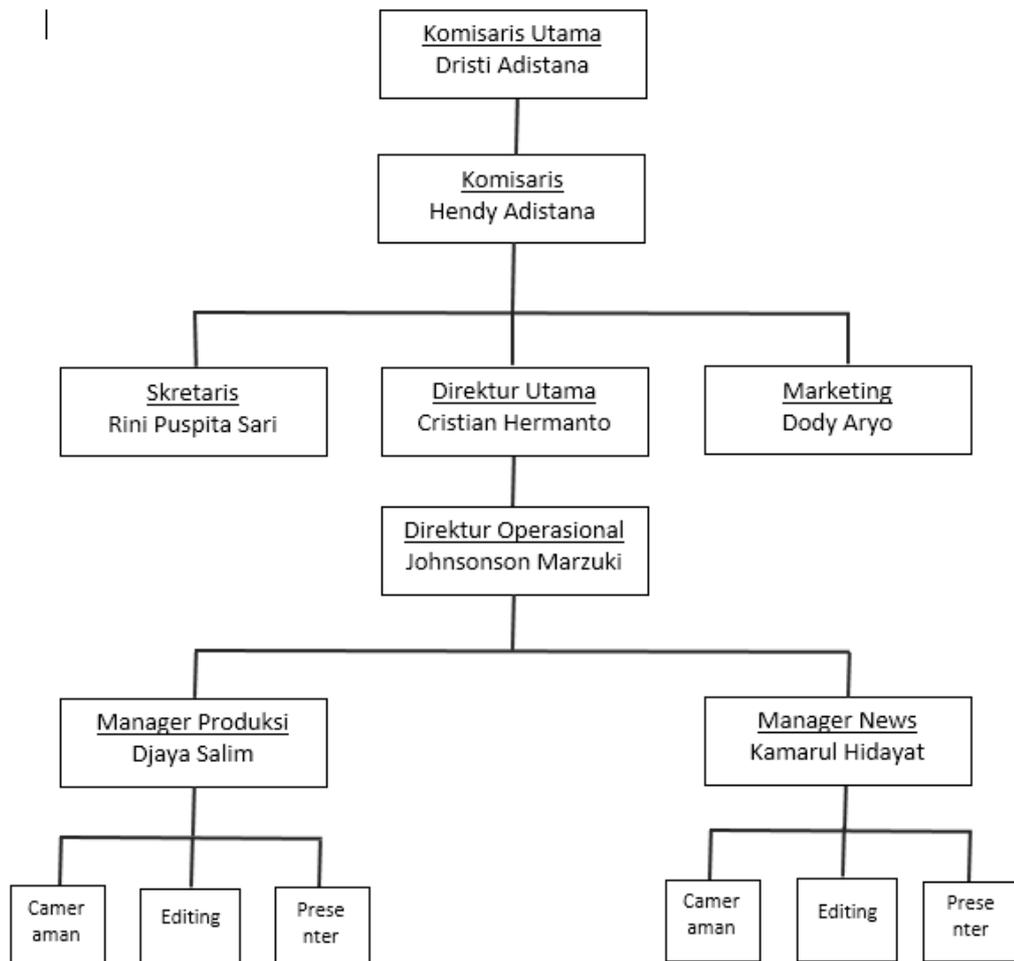
### Visi:

Terwujudnya semangat dan kebersamaan masyarakat dalam membangun daerah melalui media televisi lokal.

### Misi:

- d. Memenuhi hak masyarakat dalam memperoleh untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi.
  - e. Menjadikan media televisi lokal sebagai sarana penunjang untuk menggali dan mengembangkan dunia hiburan, seni budaya, pendidikan, hoby, dan talent, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keagamaan.
- Banjar TV sendiri memiliki struktur organisasi atau tim manajemen yakni:

Struktur Organisasi Banjar TV



#### Uraian Tata Kerja PT. Banjar Elektronika Sarana Televisi

- a. Direktur Utama, selaku pemimpin perusahaan mempunyai tugas melakukan pemantauan kegiatan pengelolaan keuangan usaha/iklan perumusan dan penyusunan rancangan pengelolaan perusahaan serta melakukan kerja sama dengan pihak terkait.
- b. Direktur Operasional, selaku pemimpin stasiun bertanggung jawab dan mempunyai tugas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siaran, dan rumah tangga perumusan dan penyusunan rancangan

pengelolaan perusahaan, hukum pemberian data dan informasi kegiatan urusan rumah tangga, perlengkapan, keamanan, tata usaha, penggandaan, distribusi, kepegawaian serta dokumentasi.

- c. Sekretaris dan Marketing, Bertanggung jawab dan mempunyai tugas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan perkantoran di bidang pengelolaan administrasi keuangan perusahaan dan melakukan usaha yang berkaitan dengan penyiaran iklan pemasaran *air time*, melakukan koordinasi dengan biro iklan dan mitra usaha lainnya.
- d. Manager Produksi, selaku manager produksi bertanggung jawab dan mempunyai tugas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siaran produksi, penyusunan program siaran, jadwal, waktu dan kegiatan penyiaran.
- e. Manager News, selaku manager pemberitaan bertanggung jawab dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siaran pemberitaan, isi berita, penyusunan program siaran berita, jadwal, waktu dan kegiatan penyiaran pemberitaan pembuatan materi berita.
- f. Kameramen, seseorang yang bertugas merekam gambar pada saat peliputan.
- g. *Editing*, seseorang yang bertanggung jawab terhadap proses *editing* gambar.
- h. Presenter, bertugas sebagai pembaca berita pada saat siaran *live* di studio.

#### **4. Penghargaan Banjar TV**

Beberapa penghargaan yang pernah di peroleh Banjar TV :

- f. KPID Award Peduli Kearifan Lokal.
- g. KPID Award Program Hiburan.
- h. KPID Award Pemberdayaan Perempuan. teks

## **B. Penyajian Data**

### **1. Program Siaran Dakwah yang Tayang di Banjar TV**

Program-program siaran Banjar Tv yang memiliki unsur-unsur dakwah diantaranya yaitu :

- a. Ceramah Agama tentang Asmaul Husna yang menjalin kerjasama dengan Ustadz H. Muhammad Yunus ceramah berisikan tentang sifat-sifat 20 Allah SWT dengan mengambil lokasi liputan di Majelis Ta'lim, tayang di banjar TV pada Hari Minggu pukul 06:00 WITA.
- b. Hikmah, berkenaan dengan risalah taubat adalah acara pengajian yang dibawakan Guru Bakhit dengan format rekaman siaran ulang, tayang Hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 06:30 WITA dengan durasi 25 menit.
- c. Mutiara Kehidupan yang menjalin kerjasama dengan Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama dengan pengisi ceramah yaitu Habib Husein Al Hamid, selaku Ketua Lembaga dakwah Nahdatul Ulama mengambil lokasi liputan secara kondisional dengan jam tayang di Banjar TV Setiap Hari pukul 18:00 WITA.

- d. Dramatisasi hadis adalah sebuah rekaman kiriman dengan format gambar animasi bergerak, menceritakan tentang kisah-kisah tauladan dan makna dari hadis-hadis Rasulullah tayang di banjar Tv, setiap hari pukul 06:50 WITA.
- e. Pengajian di Sabilal Muhtadin yang dibawakan oleh KH. Husain Nafarin Lc, MA, dengan format siaran ulang yang tayang di banjar tv setiap Kamis jam 21:00 WITA
- f. Masjid ke masjid adalah program yang dikhususkan pada hari jum'at yaitu meliput khutbah jum'at yang di masjid, tayang pada hari Jum'at pukul 21:00 WITA
- g. Pandiran Gardu memiliki spesial tema keagamaan apabila bertepatan dengan hari-hari besar Islam terdapat unsur-unsur dakwah pada segmen akhir yaitu *closing statment* dari ustadz Sarmiji yang biasa memberikan nasihat dan petuah-petuah Islam tayang di banjar tv pada hari Rabu pukul 21:00 WITA.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Program Siaran Dakwah pada Stasiun Televisi Banjar TV**

Beberapa faktor yang mempengaruhi optimalnya produksi program siaran yang berlaku pada program siaran dakwah ialah:

- a. Pengoptimalan pada unsur dan fungsi manajemen di dalam program siaran dakwah
  - 1) Unsur-unsur manajemen yang di jalankan di Banjar Tv

*Men*, Tenaga kerja pimpinan ialah Redaksi News Bapak H. Kamarul Hidayat dan kepala Divisi Produksi Bapak Djaya Salim, dalam hal memproduksi program siaran dakwah betindak selaku pengawas sedangkan kariyawan lain yang mendapat bagian meliput dan melakukan proses shooting siaran dakwah berjumlah empat orang diantaranya Roni, Ihsan, Rizky dan Yasir mereka melakukan tugas secara multitasking yakni melakukan proses shooting dan pengeditan secara perorangan.

*Money*, dalam program siaran dakwah yang diproduksi tidak ada anggaran dana untuk memberi da'i, karena mereka telah melakukan kesepakatan kerja sama antara Banjar Tv sebagai media audio visual dan lembaga Dakwah Nahdatul Ulama (LDNU), maka program saling mendukung dalam menjalankan agenda dari LDNU untuk menyiarkan dakwah ke masyarakat Kalimantan Selatan.

*Methods*, ada tiga jenis sumber produksi Banjar Tv yaitu yang mereka produksi sendiri, program yang dibeli disebut akuisisi dan kerja sama saling menguntungkan. Untuk program siaran dakwah, Banjar Tv menggunakan cara kerja sama dengan beberapa pihak seperti misalnya Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama, dan berbentuk kiriman rekaman dari pengajian, serta permintaan langsung oleh majelis.

*Mechine*, adapun media banjar Tv dalam menyiarkan program dakwahnya tidak terlepas dari alat- alat yang di gunakan saat meliput

yakni threefoot, Kamera jenis Sony HD 2500, *lighting* , *microphone* dan *clip on* dan aplikasi *editing*.

*Materials* bahan- bahan yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah ialah sumber rujukan pertama yaitu Al- Qur'an dan Hadis dan selanjutnya pendapat para ulama adapun narasi nya diberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada Da'i atau narasumber ketika melakukan proses shooting.

*Market*, target yang dituju untuk menyaksikan program siaran dakwah ialah seluruh masyarakat Kalimantan Selatan dari semua kalangan dan usia, tujuannya yaitu dalam rangka membangun daerah melalui media Tv lokal, seperti yang tertera di visi misi Banjar Tv.

## 2) Fungsi dari manajemen yang di terapkan Banjar Tv

*Planning*, dalam proses penentuan tujuan Banjar Tv dalam memproduksi program siaran dakwah, awalnya Redaktur Banjar Tv di amanahkan oleh Kementrian Agama wilayah Kalimantan Selatan, untuk melestarikan dan tidak melupakan tokoh-tokoh ahlusunnah wal jama'ah.

Sehingga Banjar Tvpun memproduksi dan memprioritaskan dalam menyampaikan syiar dakwah di medianya ialah mereka yang menganut Ahlusunnah waljama'ah, demi terjalannya sikap tidak keberpihakan kepada golongan tertentu.

Oleh karena itu Banjar Tv selektif dalam memilih pendakwah yang akan mengisi acara program siaran dakwah, dan sejalan dengan visinya yaitu terwujudnya semangat dan kebersamaan masyarakat dalam membangun daerah melalui media televisi lokal.

Organizing, proses pengelompokan tugas dari program kerja banjar Tv yang memproduksi siaran dakwah apabila produksi yang sifatnya *record* atau rekaman ulang dari sebuah pengajian maka secara teknis, *crew* dari divisi produksi merekam dengan membawa peralatan kamera dan *threefoot* ke lokasi pengajian dan merekamnya dari awal hingga pengajian itu selesai.

Setelah rangkaian pengambilan gambar selesai tahapan selanjutnya yaitu *editing*. Yaitu mencopy hasil rekaman video master dengan video insert dengan menggunakan aplikasi adobe premier, jika terdapat kata-kata yang mengandung unsur menyinggung aliran lain maka di edit dengan memotong bagian yang tidak sesuai.

Adapun faktor kendala kameramen yang terjadi saat lokasi *shooting* di satu sisi ia mengambil gambar master dan insert dan sisi lain ia juga mengatur *lighting* jadi sifatnya *multitasking*.

*Directing*, Pimpinan divisi dan redaktur menugaskan kepada karyawannya untuk melakukan proses *shooting* dan produksi, kemudian terjalin kesepakatan antara pendakwah dan kameramen untuk melakukan dimana tempat lokasi yang diambil, semuanya

tergantung kondisi yang da'i tersebut inginkan, apabila telah disepakati tempatnya maka shooting pun dilakukan, demikian halnya dengan naskah atau teks diserahkan sepenuhnya tanggung jawab dari Pendakwah.

*controlling*, yang bertindak sebagai pengontrol ialah pimpinan redaksi yaitu bapak Kamarul Hidayat yang mengawasi jalannya produksi siaran dakwah dan mengoreksi apabila terdapat kesalahan teknis dalam menyampaikan syi'ar dakwah yang apabila terdapat kata-kata yang mengandung unsur menyinggung aliran lain.

#### b. Pengoptimalan pada Format Program Siaran Dakwah

Format acara siaran dakwah ditayangkan di Banjar Tv semua didominasi siaran ulang (*taping*), ada kesepakatan yang terjalin dengan pihak-pihak untuk mengisi acara yakni mempunyai target untuk 3 bulan, 6 bulan atau pertahun hal ini dilakukan karena pimpinan redaksi berpendapat apabila media *televisi* berubah program acaranya maka akan ditinggalkan pemirsanya, oleh karena itu mereka tidak ingin hal itu terjadi.

Sebab tidak menayangkan *live* kerana mempunyai resiko jika terjadi kesalahan maka akan di cemooh oleh pemirsa. apabila bentuk format rekaman bisa diperbaiki atas kesepakatan antara kedua belah

pihak apakah dari media yang salah atau pihak dari penyaji yang salah itu akan di betulkan begitulah cara mengurangi resiko, karena persoalan agama adalah persoalan sensitif di masyarakat. Menurut pendapat dari pak kamarul hidayat selaku kepala redaktur program news.

c. Pengoptimalan Sarana dan Dana

Tabel 4.1 Prasana yang terdapat di Banjar Tv

UNIT	NAMA
Kantor dan Studio	1 Studio a. Kantor b. Tanah / lahan c. Mebelair / Furniture
Transmisi	d. Tower e. Peralatan Transmisi f. Gedung, Tanah, Mebelair, & Perlengkapan g. Generator Set
Peralatan Siaran	Playback & Master control
Produksi	h. Editing & Program i. Studio / Live j. Reportase & Paket
Field Research Marketing	k. 2 Kendaraan Bermotor Roda 4 l. Kendaraan Bermotor Roda 2

## Daftar Inventaris Peralatan Playback / siaran

NAMA	BANYAK
Master Video Mixer	1 unit
Audio Mixer 16 Channel (Talk Back Facilities)	1 unit
Colour TV Control Monitor	2 unit
Medium Active Speaker	1 set
Audio Cable	Lot
Video Cable	Lot
LAN Cabling	Lot
Audio Jack, Video Converter, Jumper	Lot
Master Control / Logo Editor Computer	1 unit
Running Text Computer	1 unit
Advertisement Playback Computer	1 unit
Program & news Playback Computer	1 unit
VTR DV Format	1 unit
VCD, DVD Player	1 unit
Uninterruptable Power Supply	7 unit

Editing / News / Feature / Program Manager

NAMA	BANYAK
Camera Studio Format DV	3 unit
Tripod Camera	3 unit

### C. Analisis Data

Bedasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Banjar Tv sejak didirikannya pada tanggal 14 agustus 2008, telah turut memberikan kontribusi besar untuk menjadi wadah sarana informasi masyarakat Kalimantan Selatan dalam hal berita, hiburan dan keagamaan untuk mengetahui kinerja yang optimal dari suatu organisasi didalam lembaga media penyiaran yang mengambil objek di Banjar Tv. maka penulis dengan ini menganalisis bentuk program, sistem pengelolaan, format acara siaran dakwah, pada stasiun televisi Banjar Tv, serta faktor- faktor yang mempengaruhinya;

#### 1. Batasan Produksi Banjar Tv untuk Melaksanakan Program Siaran Dakwah

Dalam perancangan program siaran dakwah Banjar Tv menerapkan batasan atau dasar pokok produksi televisi diantaranya, dalam hal hukum program siaran dakwah di banjar Tv seorisinal mungkin menghindari pelanggaran dan mentaati undang-undang penyiaran yang berlaku.

Begitu pula dengan kultur, divisi produksi program siaran di Banjar TV memiliki prinsip tanggung jawab terhadap pembentukan nilai-nilai positif di masyarakat Kalimantan Selatan, yang dalam hal ini sangat menghindari sesuatu yang dapat dapat menyinggung SARA. Adapun target pasar yang dituju ialah seluruh kalangan dan usia masyarakat Kalimantan Selatan.

Namun dalam segi tren televisi swasta yang lain telah terlebih dahulu memunculkan tren format program, dan tren content acara yang lebih menarik dengan keunggulan diantaranya penerapan standar *High Definition Television* (HDTV) yaitu sistem televisi yang memberikan resolusi gambar jauh lebih tinggi dari pada televisi yang masih berdefinisi standar.<sup>1</sup> HDTV adalah format video standar saat ini yang digunakan di sebagian besar siaran dan saat ini belum diterapkan oleh Banjar TV disebabkan pemancar televisi swasta masih dalam bentuk analog.

Besarnya anggaran yang diperlukan untuk mewujudkan suatu ide program akan sebanding dengan kualitas serta kemampuan untuk menjaring iklan atau sponsor, oleh karena penulis amati dengan hasil wawancara di Banjar Tv untuk beberapa program dakwah tidak begitu banyak mengeluarkan biaya produksi, sehingga hasil program acara dengan kualitas sederhana tidak semenarik program dakwah yang banyak mengeluarkan anggaran untuk properti, jasa presenter, dan kelompok grup musik religi, namun sumberdaya karyawan yang tersedia cukup

---

<sup>1</sup> <https://bincangmedia.wordpress.com/tag/tren-televisi/>

profesional dalam bidangnya mengoperasikan alat dan menjalankan prosedur dari pimpinan.<sup>2</sup>

## 2. Format Bentuk Siaran Dakwah di Banjar Tv

Banjar Tv memproduksi sendiri program acara dakwah dengan didominasi siaran secara taping (*recording*) yaitu proses shooting yang kemudian di simpan dan di edit baru setelah itu ditayangkan.

Beberapa Format atau kemasan program siaran dakwah yang disiarkan secara taping (*recording*) masih dengan standar pemancar analog dan Ceramah disampaikan secara monolog tidak menggunakan jasa presenter dalam membawakan acaranya.

- a. Asmaul Husna penceramah Ustadz H. Muhammad Yunus ceramah berisikan tentang sifat- sifat 20 Allah SWT tayang di banjar TV pada Hari Minggu pukul 06:00 dengan durasi tayang 45 menit mengamambil lokasi di pengajian.
- b. Hikmah, berkenaan dengan risalah taubat adalah acara pengajian yang dibawakan Guru Bakhit tayang Hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 06:30 dengan durasi 25 menit
- c. Mutiara Kehidupan yang menjalin kerjasama dengan Lembaga Dakwah Nahdstul Ulama dengan pengisi ceramah yaitu Habib Husein Al Hamid selaku Ketua Lembaga dakwah Nahdatul Ulama jam tayang di Banjar

---

<sup>2</sup> Fachruddin Andi, Dasar-dasar Produksi Televisi. (Jakarta: Kencana ,2012), h..20-22

TV Setiap Hari pukul 18:00 dengan durasi 10 menit mengambil lokasi dengan kondisional.

- d. Mesjid ke mesjid adalah program yang dikhususkan pada hari jum'at yaitu meliput khutbah jum'at yang di mesjid tayang pada hari Jum'at pukul 21:00 WITA
- e. Pengajian di Sabilal Muhtadin yang dibawakan oleh KH. Husain Nafarin Lc, MA, dengan format siaran ulang yang tayang di banjar tv setiap Kamis jam 21:00 WITA

Format atau kemasan program siaran dakwah yang disiarkan dengan gambar animasi bergerak yaitu program siaran Dramatisasi hadis dengan menceritakan tentang kisah-kisah tauladan dan makna dari hadis-hadis Rasulullah tayang di banjar Tv pada hari Setiap hari pukul 06:50 dengan durasi 10 menit.

Format atau kemasan program siaran dakwah yang disiarkan secara langsung (*live*) yakni Pandiran Gardu memiliki spesial tema keagamaan apabila bertepatan dengan hari-hari besar Islam terdapat unsur-unsur dakwah pada segmen akhir yaitu closing statment dari ustadz Sarmiji yang biasa memberikan nasihat dan petuah-petuah Islam ada sesi tanya jawab didalamnya dan presenter yang membawakan acarnya tayang di banjar tv pada hari Rabu pukul 21:00 WITA.

Untuk segmentasi penonton rating (*share*) tidak dapat diperkirakan atau di hitung dikarenakan tidak lagi menggunakan *Nielsen Media*

*Research* yaitu alat ukur untuk mengetahui rating penonton dikarenakan itu membutuhkan biaya yang cukup besar, sedangkan Banjar Tv menganggap itu tidak efisien karena tidak ada keuntungan (*benefit*) yang didapat.

### 3. Penerapan Ketentuan Undang- undang Produksi Siaran Keagamaan

Banjar Tv telah melaksanakan ketentuan layak program keagamaan dalam hal ini di khususkan pada tayangan dakwah dengan berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 1 pada bagian ke delapan mengenai Agama pasal 56 sebagai berikut:

- a. Format Acara dakwah yang disiarkan tidak mengandung serangan, penghinaan atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan keagamaan tertentu.
- b. Siaran agama di Banjar Tv menghargai akan etika hubungan antar agama.
- c. Banjar Tv menghindari adanya kontroversi mengenai salah satu versi pandangan/ aliran dalam agama islam.
- d. Program siarannya tidak pernah menyajikann penyebaran ajaran dari suatu sekte, kelompok atau praktik agama tertentu yang dinyatakan sebagai kelompok yang menyimpang dan sesat.
- e. Banjar Tv tidak menyajiakan program berisikan pebandingan antar agama.

f. Pada Program siarnya yang ditayangkan Banjar Tv tidak pernah memberikan informasi tentang perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang secara rinci dan berlebihan, terutama menyangkut alasan perpindahan agama.<sup>3</sup>

#### 4. Pemenuhan Unsur-unsur Dakwah di Dalam Program Siaran

Secara karakteristik penyampaian dakwah di program Banjar Tv telah memenuhi unsur- unsur Dakwah diantaranya Al Qur'an dan Sunnah sebagai sumber rujukan referensi<sup>4</sup> da'i berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya dengan menjalin kerjasama dalam pihak media dalam menyiarkan ajaran agama yaitu ajaran Islam, baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang dianjurkan Allah dalam alqur'an melalui rasul nya. isi- isi pesan dakwah yang disampaikan, media komunikasi visual adalah sarana yang termasuk efektif yaitu televisi lokal banjar Tv yang mengangkat program bertajuk dakwah, serta sasaran dakwah yang dutuju ialah seluruh masyarakat Kal-sel.

#### 5. Pemenuhan Unsur-unsur manajemen di Dalam Memproduksi Program Siaran Yang Berlaku Pada Program Siaran Dakwah.

Unsur-unsur ini berguna dalam aktivitas untuk terkoordinasi dalam mencapai hasil yang optimal.

---

<sup>3</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.209-233

<sup>4</sup> Kustadi suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Pt Rosda, 2013) h.19-24

- a. *Men*, Banjar Tv mempunyai tenaga kerja dan pimpinan yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut, tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja dalam melaksanakan dan mengoperasikan suatu produksi.
- b. *Money*, tidak begitu banyak uang yang di anggarkan dalam memproduksi program siaran, apabila ketersediaan dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir.
- c. *Methods*, dalam cara yang digunakan untuk mencapai tujuan produksi optimal Banjar TV melakukan beberapa kerja sama dengan Lembaga Dakwah yang ada di Kalimantan Selatan.
- d. *Mechine*, untuk alat-alat terbilang cukup lengkap memenuhi syarat untuk mengadakan produksi siaran dakwah, adanya mesin atau alat maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien.
- e. *Materials*, dalam memperoleh bahan rujukan untuk menyiarkan pesan dakwah Banjar Tv mengambil sumber Al Qur'an dan hadis serta pendapat para ulama ahlusunnah wal jama'ah.
- f. *Market*, target yang dituju untuk menyaksikan program siaran dakwah ialah seluruh masyarakat Kalimantan Selatan dari semua kalangan dan usia, tujuannya yaitu dalam rangka membangun daerah melalui media Tv lokal, seperti yang tertera di visi misi Banjar Tv.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* (Bandung: Bumi aksara,2001),h:1

## 6. Keterlibatan unsur dan fungsi Manajemen dalam produksi program siaran Dakwah

Dari paparan analisis apa saja siaran dakwah yang terdapat di banjar Tv maka dalam mengetahui kinerja dari media televisi penulis dalam hal ini mengamati bagaimana pengoptimalan stasiun televisi lokal yakni Banjar Tv dalam menerapkan unsur dan fungsi manajemen produksi dalam siaran dakwah.

Pada media penyiaran, redaktur news dan kepala divisi produksi bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan tercapai optimal. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajemen melaksanakan empat fungsi dasar, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*Directing*)
4. Pengawasan (*Controlling*)<sup>6</sup>

Keempat fungsi dasar manajemen tersebut sangat berguna membantu tim produksi siaran dakwah dalam menjalani kegiatannya, berikut akan dibahas satu persatu semua fungsi yang berkaitan dengan sistem manajemen produksi di Banjar Tv:

1. Perencanaan berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi dimasa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan .Sebelum sampai tayang program

---

<sup>6</sup> Richard L. Draft, *Management manajemen edisi 6* (Jakarta; Salemba Empat 2007) H. 7-10

dakwah Banjar Tv ke tengah-tengah masyarakat program ini terlebih dahulu harus melalui proses perencanaan untuk memproduksinya. Hal yang di rencanakan berupa penetapan peran dan visinya. Tim produksi Banjar Tv menentukan titik-titik mana saja yang menjadi cakupan wilayah sasaran dakwah

Semua pihak yang terhubung dalam produksi dakwah Banjar Tv merupakan orang-orang yang kompeten dan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalannya, sehingga dapat bekerja efektif dan efisien. Dalam menentukan hasil yang dicapai program dakwah di banjar Tv tidak dapat melihat hasil dari keberhasilan rating mereka dikarenakan tidak mempunyai alat ukur rating atau asinilsen.

Menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan ialah penjadwalan liputan syuting dan panayangan di televisi. Sebelum program dakwah di banjar Tv di tayangkan kepada pemirsa format siaran program dilihat dari berbagai sisi mulai dari segmen menarik atau tidaknya di tayangkan isi materi dakwah yang masih perlu di koreksi.

2. Pengorganisasian, yaitu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Pada struktur organisasi program dakwah tidak memiliki struktur yang sistematis seperti pada umumnya yang dimiliki televisi swasta besar lainnya yang memiliki Departemen pemasaran, program, dan teknik. Banjar Tv hanya mempunyai Departemen divisi program yang tugasnya mengelola program-program yang ada di Banjar Tv.

3. Pengarahan (*directing*) yaitu mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Organisasi yang terdiri atas pimpinan dan karyawan harus dimotivasi dan dituntun agar melakukan apa yang diinginkan pemimpinnya dan harus saling berkomunikasi. Hal ini sangat membantu pimpinan dalam memberikan pengarahan kepada karyawannya.
4. Pengendalian (*controlling*) yaitu proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.

Dalam program dakwah di Banjar Tv pengawasan dilakukan terhadap pekerjaan staff dan karyawan, materi isi pesan dakwah dan